

D. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan Institusi

1. Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo, dapat dilihat pada uraian 9 kriteria berikut ini :

a) Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Capaian kinerja VMTS IAIN Sultan Amai Gorontalo sangat lengkap, tergambar melalui proses yang telah dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut. Hal ini terjabarkan dalam sasaran strategis bidang pendidikan dan pengajaran, bidang penelitian, bidang organisasi dan SDM, bidang sarana dan prasarana, bidang teknologi dan bidang keuangan yang dirinci melalui sasaran program pada Indikator Kinerja Utama dan dilengkapi dengan indikator ketercapain program serta target yang telah dicapai. Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja telah mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapain VMTS. Keluasan capaian kinerja VMTS IAIN Sultan Amai Gorontalo, dijabarkan lebih jauh dan luas melalui pencapaian kinerja yang melampaui [SN-Dikti](#), yang tergambar pada Indikator Kinerja Tambahan dengan program kema'hadan, bahasa, dan tridharma perguruan tinggi berbasis studi Islam yang kontekstual.

Kedalaman capaian kinerja VMTS IAIN Sultan Amai Gorontalo dapat dibuktikan dengan ditemukannya akar permasalahan yang dihadapi institusi, kemampuan untuk mengembangkan rencana perbaikan untuk menanggulangi permasalahan tersebut, dan kemampuan untuk menentukan prioritas strategi dengan menggunakan metode analisis yang tepat. Ketepatan capaian kinerja aspek VMTS dapat dilihat dari ketepatan tindakan yang telah diambil berdasarkan beberapa indikator, metode evaluasi, dan metode analisis yang digunakan. Adapun metode Analisys yang digunakan adalah menggunakan metode analisis SWOT yang berdasarkan grafik cartecius yang menunjukkan posisi *agresive*, yakni berada pada kordinat sumbu X sebesar 1,24 dan sumbu Y sebesar 1,07. Ketajaman capaian kinerja VMTS IAIN Sultan Amai Gorontalo dapat diukur dengan ditemukannya program pengembangan dan program berkelanjutan untuk mengantisipasi akar masalah dalam pencapaian program yang telah ditetapkan dalam Indikator Kinerja Utama maupun Indikator Kinerja Tambahan.

Tabel D.1 Analisis Target dan Capaian Kinerja VMTS

No	Kriteria	Standar	Target	Capaian
1	VMTS	Meningkatkan Kualitas dalam Bidang Pendidikan	100%	100%
2		Meningkatkan Kualitas Penelitian	100%	100%
3		Meningkatkan Kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat	100%	100%
4		Meningkatkan Kualitas Tata Kelola	100%	100%
5		Meningkatkan Kualitas SDM	100%	100%
6		Menguatnya Sistem Pendidikan yang berperspektif Islam yang Konstekstual	100%	100%
7		Perluasan Jaringan Kerjasama dalam Tridharma	100%	100%
8		Menghasilkan Sarjana yang Berkualitas dan Berdaya Saing dalam Islam yang Kontekstual.	100%	100%
9		Baca, Tulis, Hafal Al-Qur'an	100%	80%
10		Bahasa	100%	100%
11		Tridharma Perguruan Tinggi Berbasis Islam yang Kontekstual	100%	50%

b) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Capaian kinerja tata pamong, tata kelola, dan Kerjasama sangat lengkap, dapat dilihat dari kelengkapan program kegiatan dan sasaran yang telah dijabarkan melalui Indikator Kinerja Utama, yang telah dilengkapi dengan aspek pengukuran capaian kinerja, monitoring kegiatan, capaian akhir yang diperoleh, serta perbaikan berkelanjutan. Keluasan capaian kinerja unsur tata pamong, tata Kelola, dan Kerjasama IAIN Sultan Amai Gorontalo, tergambar melalui ketercapain program kegiatan yang melampaui SN-Dikti, sebagaimana program yang telah ditetapkan dalam Indikator Kinerja Tambahan yakni: mendirikan rumah moderasi beragama, menyampaikan laporan tahunan atas kinerja kepemimpinan kepada publik, peningkatan jumlah status program studi terakreditasi unggul, peningkatan jumlah implementasi Kerjasama internasional, peningkatan kinerja kepada para pemangku kepentingan, dan pelaksanaan eksternal benchmarking penjaminan mutu. Kedalaman capaian kinerja unsur tata pamong, tata kelola, dan kerjasama IAIN Sultan Amai Gorontalo dapat diukur dengan ditemukannya akar permasalahan yang dihadapi institusi, yang selanjutnya melakukan pengembangan dan perbaikan untuk menanggulangi akar permasalahan tersebut.

Ketepatan capaian kinerja unsur tata pamong, tata Kelola, dan Kerjasama IAIN Sultan Amai Gorontalo dapat dilihat dari hasil analisis SWOT yang menunjukkan posisi tata pamong, tata Kelola, dan kerjasama pada posisi kordinat X=2,21 dan Y=0,66 dan berada pada kuadran I. Hal ini menunjukkan bahwa IAIN Sultan Amai Gorontalo berada pada posisi tumbuh dan berkembang (*growth and build*). Ketajaman capaian kinerja tata pamong, tata Kelola, dan kerjasama IAIN Sultan Amai Gorontalo dapat dilihat dari tawaran solusi yang ditemukan untuk melakukan program pengembangan dan program berkelanjutan. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi akar masalah dalam pencapaian program yang telah ditetapkan dalam Indikator Kinerja Utama maupun Indikator Kinerja Tambahan.

Tabel D.2 Analisis Target dan Capaian Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

No	Kriteria	Standar	Target	Capaian
1	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	Tata Pamong	100%	100%
2		Tata Kelola	100%	80%
3		Kepemimpinan	100%	100%
4		Kerjasama	100%	100%
5		Mendirikan Rumah Moderasi Beragama	100%	100%
6		Menyampaikan Laporan tahunan	100%	100%
7		Peningkatan Jumlah Status Program Studi Terakreditasi Unggul	100%	50%
8		Peningkatan Jumlah Implementasi Kerjasama Internasional	100%	75%
9		Peningkatan Kinerja	100%	100%
10		Pelaksanaan External Benchmarking Penjaminan Mutu	100%	100%

c) Kemahasiswaan

Analisis capaian kinerja mahasiswa meliputi kualitas input dan layanan mahasiswa. Ketercapaian kualitas input dapat dilihat dari tingginya ketepatan input dengan memerhatikan kualitas calon mahasiswa. Ketatnya persaingan seleksi pendaftaran

mahasiswa tersebut berdampak pada tingginya rasio antara jumlah yang mendaftar dan jumlah yang diterima. Ketercapaian layanan mahasiswa dapat dilihat luasnya ketersediaan layanan kemahasiswaan meliputi layanan pembinaan dan pengembangan minat bakat, layanan peningkatan kesejahteraan berupa layanan pembimbingan akademik, layanan konseling, layanan beasiswa, layanan kesehatan, layanan unit usaha, layanan karir dan bimbingan kewirausahaan, serta layanan pesantren untuk mahasiswa. Keluasan analisis capaian kinerja mahasiswa dapat dilihat dari ketercapaian indikator kinerja tambahan yaitu: a) kualitas seleksi melalui ujian tulis yang objektif; b) Peningkatan prestasi akademik serta non akademik di tingkat nasional dan internasional; c) pengembangan model pendidikan mahasiswa melalui layanan bimbingan karir, dan kewirausahaan; dan d) Berdaya saing global melalui penguasaan bahasa asing, *soft skill* mahasiswa, dan pemahaman lintas budaya . Evaluasi capaian kinerja mahasiswa dilakukan terhadap IKU dan IKT mahasiswa berdasarkan akar masalah serta faktor pendukung dan penghambatnya. Berdasarkan hasil analisis semua IKU dan IKT mahasiswa telah mencapai target yang ditetapkan. Namun demikian, masih ditemukan beberapa akar masalah yang menyebabkan belum optimalnya pencapaian IKU dan IKT mahasiswa. Hasil analisis dengan menemukan beberapa akar masalah sebagai berikut: a) Program pertukaran mahasiswa asing masih terkendala karena keterbatasan dana; b) Fasilitas kegiatan kemahasiswaan masih perlu ditingkatkan, guna mendukung pengembangan *soft skill* dan minat bakat mahasiswa;

Evaluasi dilakukan pada indikator kinerja utama yang mengacu pada kebijakan dan program pelaksanaan rekrutmen, seleksi mahasiswa baru, kebijakan dan pelaksanaan program pelayanan mahasiswa. Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa posisi kriteria mahasiswa IAIN Sultan Amai Gorontalo berada pada posisi sumbu X = 0,40 dan sumbu Y = 1,00. Strategi yang tepat adalah intensif (penetrasi, pengembangan). Berdasarkan hasil analisis akar masalah standar mahasiswa, IAIN Sultan Amai Gorontalo telah menerapkan beberapa program tindak lanjut untuk mengatasi berbagai akar masalah yang menghambat capaian kinerja mahasiswa. Beberapa program tersebut diantaranya adalah: a) Melakukan sosialisasi secara masif terhadap mahasiswa khususnya mahasiswa baru; b) Peningkatan standar kebersihan dan kesehatan dikantin kampus, perbaikan/penambahan fasilitas olahraga, penambahan pendingin ruangan belajar, penambahan toilet dan pengawasan kebersihan toilet; c) Peningkatan tim dukungan teknis, perbaikan sistem KRS online, dan kemudahan pengurusan beasiswa; d) Peningkatan kualitas infrastruktur teknologi informasi kampus, memperketat pemantauan dan evaluasi kehadiran dosen melalui sistem absensi digital, serta sinkronisasi antara jadwal perkuliahan dan kalender akademik.

Tabel D.3 Analisa Target dan Capaian Kinerja Mahasiswa

No	Kriteria	Standar	Target	Capaian
1	Mahasiswa	Rekrutmen dan tes seleksi mahasiswa baru	100%	100%
2		Program layanan dan pembinaan mahasiswa	100%	80%

d) Sumber Daya Manusia

Analisis capaian kinerja SDM mencakup standar pengelolaan SDM dan strategi pencapaian standar SDM IAIN Sultan Amai Gorontalo dalam menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing dalam mendukung terselenggaranya pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dalam bidang keagamaan Islam yang berkualitas berbasis masyarakat multikultural di Indonesia. Jumlah dosen di IAIN Sultan Amai Gorontalo sebanyak [237](#) orang dosen yang terdiri [dari 8 Guru Besar, 112 bergelar Doktor, dan 7 dosen sedang studi lanjut S3](#) di dalam dan luar negeri. IAIN Sultan Amai Gorontalo dalam melaksanakan layanan administrasi menugaskan [76 orang tenaga kependidikan \(tendik\)](#). Keluasan analisis capaian kinerja SDM dapat dilihat dari

ketercapaian indikator kinerja tambahan yaitu: a) terjaganya kualitas sistem rekrutmen tendik yang sesuai dengan kompetensi dan keilmuan; b) terjaga dan meningkatnya kualitas kegiatan moderasi beragama bagi dosen dan tendik untuk mendukung Visi Misi IAIN Sultan Amai Gorontalo; c) Meningkatnya konsistensi dalam penyelenggaraan *Character Building* untuk tenaga kependidikan; d) sosialisasi beasiswa untuk dosen dan tendik sesuai dengan kebutuhan IAIN Sultan Amai Gorontalo; e) pemberian penghargaan atas prestasi sesuai dengan kerja dosen, dan tenaga kependidikan. Evaluasi terhadap capaian kinerja dilakukan terhadap IKU dan IKT SDM berdasarkan akar masalah serta faktor pendukung dan penghambatnya. Berdasarkan hasil analisis semua IKU dan IKT SDM telah mencapai target yang ditetapkan, namun demikian masih terdapat beberapa akar masalah yang menyebabkan belum optimalnya pencapaian IKU dan IKT SDM. Beberapa akar masalah sebagai berikut: a) belum semua DTPT memiliki latar belakang pendidikan doktoral; b) kenaikan jabatan akademik DTPT yang belum optimal; dan c) penelitian dan PkM dalam skema pendanaan luar negeri masih belum maksimum.

Capaian kinerja IAIN Sultan Amai Gorontalo dalam kriteria sumber daya manusia, telah dilakukan evaluasi terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tertinggi (IKT). Hasil analisis tersebut SWOT menunjukkan bahwa capaian kinerja SDM IAIN Sultan Amai Gorontalo berada pada sumbu X = 1,00 dan sumbu Y = 0,85. Posisi titik ini menunjukkan bahwa IAIN Sultan Amai Gorontalo berada di Kuadran I. Kebijakan yang direkomendasikan adalah *growth-oriented strategy* dengan cara mengoptimalkan peluang dan kekuatan internal yang dimiliki. Berdasarkan hasil analisis akar masalah standar SDM, IAIN Sultan Amai Gorontalo telah menerapkan beberapa program tindak lanjut untuk mengatasi berbagai akar masalah yang menghambat capaian kinerja SDM. Beberapa program tersebut di antaranya adalah: a) pemberian kesempatan dalam perolehan beasiswa lanjut program doktoral bagi dosen baik DN maupun LN; b). optimalisasi kerjasama dengan lembaga lain untuk mendapatkan dukungan beasiswa; c) rekrutmen tenaga pendidik dengan jabatan fungsional laboran; d) optimalisasi program akselerasi kenaikan jabatan akademik untuk semua DTPT; e) optimalisasi kerjasama luar negeri yang diimplementasikan pada penelitian dan PkM; f) sosialisasi tentang proses pendaftaran sertifikasi pendidik dan memfasilitasi seluruh DTPT untuk memenuhi persyaratan sertifikasi.

Tabel D.4 Analisis Target dan Capaian Kinerja SDM

No	Kriteria	Standar	Target	Capaian
1	SDM	Guru Besar	5%	3,38%
2		Dosen bergelar doktor	35%	47,26%
3		Dosen memiliki sertifikasi pendidik	80%	62,87%
4		Tenaga kependidikan memiliki sertifikat kompetensi	100%	100%
5		Dosen dan tenaga kependidikan lancar membaca Al-Qur'an	100%	100%
6		Dosen menguasai bahasa Arab dan bahasa Inggris	100%	85%
7		Dosen dan tenaga kependidikan menguasai persepsi moderasi beragama	100%	100%

e) Keuangan dan Sarana Prasarana

Ruang lingkup Pengelolaan keuangan IAIN Sultan Amai Gorontalo merujuk pada [PMK No. 62 Tahun 2023](#) tentang perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, serta akuntansi dan pelaporan keuangan, sehingga proses pengelolaan yang ada di IAIN Sultan Amai Gorontalo terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, pelaporan,

audit dan perbaikan. Secara sederhana, mekanisme penetapan standar keuangan IAIN Sultan Amai Gorontalo bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (BOPT), Rupiah Murni (RM) ataupun Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Adapun pagu definitif merupakan alokasi batas tertinggi anggaran yang tertata pada DIPA IAIN Sultan Amai Gorontalo. Capaian kinerja sarana dan prasarana, meliputi kecukupan dan aksesibilitas sarana dan prasarana pendidikan serta teknologi informasi dan komunikasi. Keluasan capaian kinerja keuangan, sarana dan prasarana ditunjukkan dengan rasio sumber dana dari mahasiswa, rasio sumber dana dari selain mahasiswa, biaya operasional pendidikan, biaya penelitian, biaya PKM, pengembangan sistem teknologi informasi, dan penyediaan asrama/kamar mahasiswa. Upaya dalam menjamin ketercapaian VMTS IAIN Sultan Amai Gorontalo menjadi latar belakang diperlukannya sumber pendanaan keuangan yang memadai. Dalam hal ini, pimpinan Institut telah menetapkan standar pedoman pengelolaan keuangan di tingkat institut yang wajib diikuti oleh seluruh unit kerja untuk memastikan kecukupan dana. Hal ini bertujuan untuk mendukung keterlaksanaan program-program kegiatan baik akademik maupun non-akademik yang bermutu yang diperlukan dalam mendukung VMTS tersebut. Sedangkan dalam Pengelolaan sarana dan prasarana pada IAIN Sultan Amai Gorontalo meliputi tanah, gedung dan bangunan berupa gedung layanan administrasi, auditorium, ruang perkuliahan, laboratorium, perpustakaan, studio, masjid, lapangan olahraga, serta sistem informasi akademik yang terintegrasi sebagai penunjang berlangsungnya proses pembelajaran dilaksanakan berdasarkan [Peraturan Pemerintah \(PP\) Nomor 28 Tahun 2020](#) tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.

Kinerja keuangan IAIN Sultan Amai Gorontalo memiliki beberapa keunggulan, yaitu: Total perolehan sumber dana IAIN Sultan Amai Gorontalo dalam tiga tahun terakhir adalah sebesar Rp. 279.884.468.000,00,-. sumber peroleh dana IAIN Sultan Amai Gorontalo berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) berupa Pembayaran SPP dan biaya lainnya dari mahasiswa. selain itu, perolehan dana juga berasal dari Kementerian Agama berupa Rupiah Murni, Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) serta Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) untuk fasilitas pembangunan sarana dan prasarana Pendidikan. IAIN Sultan Amai Gorontalo juga mendapatkan bantuan dari kementerian/yayasan lain seperti beasiswa untuk mahasiswa dari Bank Indonesia, Baznas, YBPLN dan pemerintah daerah. Kecukupan sarana dan prasarana pembelajaran, penelitian dan PkM. IAIN Sultan Amai Gorontalo telah memiliki berbagai sarana Teknologi informasi yang dapat diakses oleh civitas akademika IAIN Sultan Amai Gorontalo maupun masyarakat sesuai dengan keperluannya. Sarana TIK tersebut terdiri dari sistem yang berbasis database dan sistem yang berbasis layanan keadministrasian. Sistem-sistem berbasis layanan khususnya dibidang akademik telah terintegrasi dalam sistem informasi akademik yang dapat diakses secara online melalui <https://siak.iaingorontalo.ac.id/gate/login>. Secara keseluruhan, hasil analisis capaian kinerja keuangan, sarana dan prasarana IAIN Sultan Amai Gorontalo telah mampu memenuhi kebutuhan stakeholder berdasarkan standar SN-Dikti. Hal ini dibuktikan dengan hasil survei yang menunjukkan bahwa pengguna menyatakan "puas". Adanya beasiswa KIP serta ketersediaan fasilitas asrama dan makan dapat menarik animo mahasiswa untuk kuliah di IAIN Sultan Amai Gorontalo.

Tabel D.5 Analisis Target dan Capaian Kinerja Keuangan, Sarana dan Prasarana

No	Kriteria	Standar	Target	Capaian
----	----------	---------	--------	---------

1	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Perolehan dana dari mahasiswa	$\geq 40\%$	14,50%
2		Perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain mahasiswa dan kementerian Lembaga	$\geq 10\%$	1,16%
3		Perolehan Beasiswa Mahasiswa dari Lembaga Eksternal (Bank Indonesia, Pemda, Baznas, PLN)	$\geq 1\%$	8,25%
4		Pengembangan Sistem Informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian dan PkM	tersedia	Tersedia
5		Pengembangan Sistem Informasi untuk layanan administrasi	tersedia	Tersedia
6		Penyediaan prasarana gedung fakultas, pascasarjana dan kuliah terpadu, lab	tersedia	Tersedia
7		Penyediaan turnitin untuk cek plagiasi	tersedia	Tersedia
8		Ketersediaan asrama mahasiswa (rusunawa dan ma'had putra)	tersedia	Tersedia
9		Ketersediaan fasilitas pantri dan kantin	tersedia	Tersedia
10		Penyediaan wifi di lingkungan kampus	tersedia	tersedia 3.750 Mbps
11		Penyediaan prasarana gedung rektorat, gedung pertemuan, masjid kampus, rumah imam, Gedung LPPM, lapangan Olahraga	tersedia	Tersedia
12		Rata-rata dana operasional proses pembelajaran per mahasiswa IAIN Sultan Amai Gorontalo per tahun	$\geq 20.000.000$	16.648.846, 81
13		Rata-rata dana penelitian dosen program studi per tahun	$\geq 20.000.000$	21.021.800
14		Rata-rata dana untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dosen program studi per tahun	$\geq 5.000.000$	8.946.720
15		Persentase penggunaan dana penelitian terhadap penggunaan anggaran	$\geq 5\%$	5,34%
16		Persentase penggunaan dana untuk PKM terhadap penggunaan anggaran	$\geq 1\%$	2,27%

f) Pendidikan

Pengembangan kurikulum di IAIN Sultan Amai Gorontalo yakni menggunakan kurikulum KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia), serta MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yang sementara berlangsung. Pedoman Kurikulum di IAIN Sultan Amai Gorontalo telah menggandeng seluruh pemangku kepentingan seperti Dosen, Mahasiswa, Alumni, Mitra Kerjasama, Stakeholder, dan Pengguna Lulusan untuk menyempurnakan

secara berkala guna mencapai standarisasi perkuliahan yang lebih baik dan perkembangan keilmuan *up-to-date* atau yang sedang marak. Sejalan dengan SPMI di IAIN Sultan Amai Gorontalo, kurikulum di IAIN Sultan Amai Gorontalo secara berkala mengikuti tuntutan masyarakat, IPTEK, dan juga hasil tracer study guna mempertajam mutu lulusan seperti menciptakan lapangan pekerjaan, mampu bersaing di dunia kerja serta mampu berorientasi dengan lingkungan masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan utama penetapan strategi pencapaian pendidikan IAIN Sultan Amai Gorontalo Menjadi Perguruan Tinggi Islam yang bermutu berbasis Islam yang Kontekstual dan berdaya saing global kemudian ditindaklanjuti berdasarkan [hasil EDOM IAIN Sultan Amai Gorontalo](#). Melalui [Renstra IAIN Sultan Amai Gorontalo tahun 2020-2024](#), standar kurikulum IAIN Sultan Amai Gorontalo telah mengintegrasikan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dengan penelitian dan PkM di kelas ataupun di luar kelas, dan ditindaklanjuti dalam [SPMI IAIN Sultan Amai Gorontalo](#).

Seluruh pelaksanaan kurikulum di IAIN Sultan Amai Gorontalo berjalan sesuai dengan ketetapan SK Rektor IAIN Sultan Amai Gorontalo No. 275 Tahun 2023 tentang [Pedoman Akademik](#) IAIN Sultan Amai Gorontalo, memastikan bahwa kurikulum ini sudah sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh Institut, baik di [Renstra](#), [RIP](#) dan [profil alumni institusi](#). Serta SK Rektor IAIN Sultan Amai Gorontalo tentang Dokumen Mutu (Dokumen SPMI) tentang Penjaminan mutu pendidikan, juga telah ditetapkan menjadi salah satu Mutu Strategis dalam VMTS kekhasan IAIN Sultan Amai Gorontalo. Selain melaksanakan SPMI, IAIN Sultan Amai Gorontalo telah menetapkan Standar Mutu Kekhasan sebagai salah satu komitmen unggul melampaui SN-Dikti. Guna mendukung program pengembangan kurikulum, pimpinan IAIN Sultan Amai Gorontalo selalu memperbarui perbaikan fasilitas secara bertahap sesuai dengan kebutuhan [roadmap penelitian](#) dari seluruh program studi, memberikan akses layanan plagiasi berupa Turnitin, pengembangan penambahan Kerjasama tentang internet secara berkala. Selain itu, pemberian hibah pada tingkat penelitian dan PkM Dosen oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IAIN Sultan Amai Gorontalo yang mengaitkan mahasiswa dengan target publikasi terintegrasi dengan pembelajaran di lingkungan kampus. Produk dari hasil kurikulum yang berjalan di IAIN Sultan Amai Gorontalo telah berhasil dan sukses mencetak alumninya sesuai dengan profil yang ditetapkan. Hal ini dibuktikan dengan [tracer study alumni](#), bahwa tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan IAIN Sultan Amai Gorontalo selama tiga tahun terakhir dengan bidang keahliannya adalah sangat tinggi yaitu rata-rata kesesuaian di 92%. Tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan program sarjana mencapai 85%, adapun lulusan program magister mencapai 90% dan program profesi 100%.

Tabel D.10.6 Analisa Target dan Capaian Kinerja Pendidikan

No	Kriteria	Standar	Target	Capaian
1	Pendidikan	Kurikulum	100%	100%
2		Pembelajaran	100%	100%
3		Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	100%	100%
4		Suasana Akademik	100%	100%

g) Penelitian

Analisis capaian kinerja penelitian mencakup semua standar yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian yang dijabarkan ke dalam 5 IKU. Ketercapaian standar perencanaan penelitian dapat dilihat dari ketersediaan dokumen formal berupa [RIP Penelitian](#), [Renstra Penelitian](#), [Roadmap Penelitian](#) dan [Pedoman Penelitian](#). Berbagai dokumen tersebut disosialisasikan secara berkala oleh LP2M kepada seluruh fakultas dan program studi di IAIN Sultan Amai Gorontalo. Ketercapaian standar pelaksanaan penelitian

dapat dilihat dalam proses pelaksanaan penelitian yang didukung bukti shahih ketersediaan tata cara penilaian dan review, bukti tertulis hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, berita acara monitoring dan evaluasi serta dokumentasi output penelitian. Penelitian di IAIN Sultan Amai Gorontalo dilaksanakan oleh kelompok-kelompok riset (*research group*) serta didukung oleh ketersediaan laboratorium riset yang fungsional. Ketercapaian standar pelaporan penelitian dapat dilihat dari ketersediaan dokumentasi pelaporan penelitian berupa SOP pelaporan penelitian dan dokumen laporan kemajuan. Keluasan analisis capaian kinerja penelitian dapat dilihat dari ketercapaian 4 IKT yaitu: a) publikasi penelitian mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama untuk kemajuan ilmu dan peradaban yang islami yang bermanfaat dan dibutuhkan oleh masyarakat; b) penelitian kolaboratif internasional; c) multi publikasi (multi-outcome); dan d) Penelitian mahasiswa dengan peneliti internasional. Untuk mendukung hal tersebut berbagai kebijakan dan kegiatan telah dilakukan oleh IAIN Sultan Amai Gorontalo diantaranya adalah : Semua karya ilmiah artikel/jurnal menintegrasikan nilai-nilai keilmuan moderasi beragama untuk kemajuan ilmu dan peradaban yang islami yang dibutuhkan masyarakat; Semua dosen yang bergelar doktor melakukan kolaborasi penelitian internasional 3 tahun sekali; Kegiatan penelitian *multi-outcome*; dan Kegiatan penelitian mahasiswa terpublikasi pada jurnal sinta 2. Evaluasi capaian kinerja penelitian dilakukan terhadap IKU dan IKT penelitian berdasarkan akar masalah serta faktor pendukung dan penghambatnya. Berdasarkan hasil analisis, semua IKU dan IKT penelitian telah mencapai target yang ditetapkan, namun demikian masih ditemukan beberapa akar masalah yang menyebabkan belum optimalnya pencapaian IKU dan IKT penelitian. Hasil analisis dengan *fishbone* menemukan beberapa akar masalah sebagai berikut: a) Minimnya dukungan dana untuk penelitian; b) Keterbatasan akses ke jurnal bereputasi; c) kurangnya kapasitas peneliti dalam penulisan ilmiah; d) Belum optimalnya kolaborasi penelitian antarinstitusi; serta e) Minimnya sistem insentif untuk peneliti.

Capaian kinerja penelitian dievaluasi terhadap IKU dan IKT menggunakan analisis SWOT. Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa capaian kinerja penelitian IAIN Sultan Amai Gorontalo berada pada sumbu X = 1,13 dan sumbu Y = 0,55. Koordinat tersebut berada pada kuadran I. Dalam posisi tersebut kebijakan yang perlu digunakan adalah growth-oriented strategy untuk mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif. Selain itu, dilakukan pula evaluasi terhadap produktifitas penelitian dosen dan kepuasan pengguna layanan penelitian di IAIN Sultan Amai Gorontalo yang dilakukan secara berkala. Hasil evaluasi terhadap produktivitas penelitian dosen dalam kurun waktu 3 tahun terakhir menunjukkan peningkatan (tren) yang positif dengan peningkatan rata-rata sebesar 44% setiap tahunnya. Demikian pula hasil survei kepuasan pengguna layanan penelitian menunjukkan peningkatan (tren) yang positif dengan peningkatan rata-rata sebesar 3% setiap tahunnya. Berdasarkan hasil analisis akar masalah dengan fishbone, IAIN Sultan Amai Gorontalo telah menerapkan beberapa program tindak lanjut untuk mengatasi berbagai akar masalah yang menghambat capaian kinerja penelitian. Beberapa program tersebut di antaranya adalah: a) optimalisasi peran dan fungsi kelompok riset dan laboratorium pendukung; b) penguatan *core* keilmuan c) peningkatan mutu hasil dan *outcome* penelitian; serta d) optimalisasi kegiatan berbasis internasional.

Tabel D.10.7 Analisis Target dan Capaian Kinerja Penelitian

No	Kriteria	Standar	Target	Capaian
1	Penelitian	Perencanaan Penelitian	100%	100%
2		Pelaksanaan Penelitian	100%	100%
3		Pelaporan Penelitian	100%	100%

h) Pengabdian kepada Masyarakat

Analisis capaian kinerja penelitian mencakup semua standar yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM yang dijabarkan ke dalam 5 IKU. Ketercapaian standar perencanaan penelitian dapat dilihat dari ketersediaan dokumen formal berupa RIP PkM, Renstra PkM, Roadmap PkM dan Pedoman PkM. Berbagai dokumen tersebut disosialisasikan secara berkala oleh LP2M kepada seluruh fakultas dan program studi di IAIN Sultan Amai Gorontalo. Ketercapaian standar pelaksanaan PkM dapat dilihat dalam proses pelaksanaan PkM yang didukung bukti shahih ketersediaan tata cara penilaian dan review, bukti tertulis hasil penilaian usul PkM, legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM, berita acara monitoring dan evaluasi serta dokumentasi output PkM. Penelitian di IAIN Sultan Amai Gorontalo dilaksanakan oleh kelompok-kelompok PkM. Ketercapaian standar pelaporan PkM dapat dilihat dari ketersediaan dokumentasi pelaporan PkM berupa SOP pelaporan PkM dan dokumen laporan PkM. Keluasan analisis capaian kinerja penelitian dapat dilihat dari ketercapaian IKT yaitu : a) workshop dan klinik proposal PkM; b) PkM berbasis hasil penelitian untuk pengembangan substansi bidang keilmuan program studi; c) PkM yang dilakukan mahasiswa dan dosen IAIN Sultan Amai Gorontalo menanamkan nilai keislaman; d) pengenalan bahasa Arab dan bahasa Inggris kepada masyarakat; e) multi-output hasil PkM; f) PkM internasional. Untuk mendukung hal tersebut berbagai kebijakan dan kegiatan telah dilakukan oleh IAIN Sultan Amai Gorontalo diantaranya adalah: kebijakan memfasilitasi publikasi PkM; promosi kegiatan PkM kepada industri dan mitra; pelatihan kompetensi dosen dalam memanfaatkan perkembangan teknologi; pemetaan PkM menuju paten. Evaluasi capaian kinerja PkM dilakukan terhadap IKU dan IKT PkM berdasarkan akar masalah serta faktor pendukung dan penghambatnya. Berdasarkan hasil analisis, semua IKU dan IKT PkM telah mencapai target yang ditetapkan, namun demikian masih ditemukan beberapa akar masalah yang menyebabkan belum optimalnya pencapaian IKU dan IKT PkM. Hasil analisis dengan *fishbone* menemukan beberapa akar masalah sebagai berikut: a) kurang optimalnya dosen dalam publikasi PkM; b) jumlah luaran paten yang belum ada; c) pendanaan eksternal perlu ditingkatkan d) kemampuan dosen dalam menguasai iptek beragam.

Capaian kinerja PkM dievaluasi terhadap IKU dan IKT menggunakan analisis SWOT. Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa capaian kinerja PkM IAIN Sultan Amai Gorontalo berada pada sumbu X = 1,25 dan sumbu Y = 0,50. Koordinat tersebut berada pada kuadran I, atau pada posisi tumbuh dan berkembang. Selain itu, dilakukan pula evaluasi terhadap kepuasan pengguna layanan PkM dan kepuasan mitra yang dilakukan secara berkala. Hasil evaluasi terhadap kepuasan dosen terhadap pelaksanaan program PkM tahun 2021/2022 memperoleh skor rata-rata 3,4 atau 85% dengan kategori tinggi dan puas. Sedangkan hasil survei kepuasan mitra memperoleh skor 2,6 (puas) dengan persentase 86%. Berdasarkan hasil analisis akar masalah dengan fishbone, IAIN Sultan Amai Gorontalo telah menerapkan beberapa program tindak lanjut untuk mengatasi berbagai akar masalah yang menghambat capaian kinerja PkM. Beberapa program tersebut diantaranya adalah: a) memfasilitasi publikasi PkM; b) penguatan kerjasama PkM dengan industri dan mitra; c) penguatan kompetensi dosen dalam memanfaatkan perkembangan teknologi; d) penguatan PkM menuju paten.

Tabel D.10.8 Analisis Target dan Capaian Kinerja PkM

No	Kriteria	Standar	Target	Capaian
1	PkM	Hasil PkM	100%	100%
2		Isi PkM	100%	75%
3		Proses PkM	100%	100%
4		Penilaian PkM	100%	100%

5	Pelaksanaan PkM	100%	100%
6	Sarana dan prasarana PkM	100%	100%
7	Pengelolaan PkM	100%	100%
8	Pembiayaan dan Pendanaan PkM	100%	100%

i) Luaran dan Capaian Tridharma

Kelengkapan capaian luaran Tridharma IAIN Sultan Amai Gorontalo tercermin dari kelengkapan sarana dan prasarana serta ketersediaan dokumen terkait kebijakan capaian dan luaran Tridharma di IAIN Sultan Amai Gorontalo pada aspek pendidikan, penelitian dan PkM. Dokumen tersebut diantaranya adalah Standar Luaran dan Capaian Tridharma serta [Pedoman Akademik](#), dokumen-dokumen tersebut digunakan sebagai acuan bagaimana arah IAIN Sultan Amai Gorontalo dalam mencapai target luaran yang dicanangkan melalui Renstra IAIN Sultan Amai Gorontalo 2020-2024. Analisis capaian kinerja luaran dan capaian dharma pendidikan mencakup semua standar luaran dan capaian dharma pendidikan yang dijabarkan ke dalam 5 IKU. Ketercapaian IKU IPK lulusan dapat dilihat dari rata-rata IPK dalam 3 tahun terakhir pada program sarjana sebesar 3,65 yang telah melampaui standar PT yaitu 3,25. Ketercapaian IKU prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa dapat dilihat dari raihan prestasi akademik mahasiswa pada level internasional. Ketercapaian IKU efektifitas dan produktivitas pendidikan dapat dilihat dari rata-rata lama studi mahasiswa pada program sarjana sebesar 4,1 yang telah memenuhi standar PT yang ditetapkan. Ketercapaian IKU daya saing lulusan dapat dilihat dari rata-rata masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama dan kesesuaian bidang kerja lulusan. Rata-rata masa tunggu lulusan program sarjana untuk memperoleh pekerjaan pertama dalam tiga tahun terakhir sebesar 6 bulan yang telah memenuhi standar PT. Rata-rata kesesuaian bidang kerja lulusan terhadap kompetensi bidang studi dalam tiga tahun terakhir adalah 85% yang telah melampaui standar PT yaitu 80%. Ketercapaian IKU kinerja lulusan dapat dilihat dari ukuran tempat kerja lulusan dan tingkat kepuasan pengguna lulusan. Analisis capaian kinerja luaran dan capaian dharma penelitian dan PkM mencakup semua standar luaran dan capaian dharma penelitian dan PkM yang dijabarkan ke dalam 3 IKU.

Keluasan analisis capaian kinerja luaran dan capaian tridharma dapat dilihat dari ketercapaian 4 IKT yaitu: a) IPK rata-rata lebih dari 3,25; b) prestasi akademik mahasiswa pada level internasional; dan c) penelitian dan PkM dosen berbasis internasional. Untuk mendukung hal tersebut berbagai kebijakan dan kegiatan telah dilakukan oleh IAIN Sultan Amai Gorontalo diantaranya adalah: penguatan pembimbingan akademik; penguatan pembimbingan tugas akhir (skripsi/tesis); mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam kompetisi internasional; dan pengalokasian anggaran untuk peningkatan publikasi internasional. Berbagai upaya tersebut menjadi tujuan utama IAIN Sultan Amai Gorontalo dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi. Ketercapaian luaran ini menjadi tanggung jawab seluruh civitas akademika IAIN Sultan Amai Gorontalo dan tercermin di dalam setiap program yang dijalankan. Setiap luaran telah dicanangkan di dalam Renstra IAIN Sultan Amai Gorontalo dan memiliki target per tahunnya. Evaluasi capaian kinerja luaran dan capaian tridharma dilakukan terhadap IKU dan IKT luaran dan capaian tridharma berdasarkan akar masalah serta faktor pendukung dan penghambatnya. Berdasarkan hasil analisis, 85% IKU dan IKT luaran dan capaian tridharma telah mencapai target yang ditetapkan, namun demikian masih ditemukan beberapa akar masalah yang menyebabkan belum optimalnya pencapaian IKU dan IKT luaran dan capaian tridharma. Hasil analisis dengan *fishbone* menemukan beberapa akar masalah sebagai berikut: a) prestasi akademik dan non akademik mahasiswa pada level multinasional/internasional masih perlu ditingkatkan, b) lulusan yang bekerja pada level multinasional/internasional masih rendah, c) rendahnya persentase penilaian pengguna lulusan terhadap kemampuan

berbahasa asing lulusan, dan d) jumlah publikasi internasional lebih rendah daripada publikasi pada jurnal nasional..

Capaian kinerja luaran dan capaian tridharma dievaluasi terhadap IKU dan IKT menggunakan analisis SWOT. Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa capaian kinerja luaran dan capaian tridharma IAIN Sultan Amai Gorontalo berada pada sumbu X = 3,50 dan sumbu Y = 3,03. Koordinat tersebut menunjukkan *positioning* kinerja luaran dan capaian tridharma dari analisis Internal Factor Evaluation dan External Factor Evaluation. Dapat disimpulkan bahwa posisi luaran pembelajaran berada pada kuadran aggressive yang artinya IAIN Sultan Amai Gorontalo perlu memanfaatkan kekuatan yang dimiliki dan memanfaatkan peluang yang ada untuk optimalisasi luaran dan capaian tridharma. Selain itu, dilakukan pula evaluasi terhadap kepuasan pengguna layanan tracer study dan user survey di IAIN Sultan Amai Gorontalo yang dilakukan secara berkala. Pengukuran layanan dilakukan terhadap tujuh indikator kepuasan, yaitu etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri. Hasil evaluasi terhadap 7 indikator kepuasan pengguna menunjukkan bahwa sebanyak 86% menyatakan sangat baik dan 14% menyatakan baik. Berdasarkan hasil analisis akar masalah dengan *fishbone*, IAIN Sultan Amai Gorontalo telah menerapkan beberapa program tindak lanjut untuk mengatasi berbagai akar masalah yang menghambat capaian kinerja luaran dan capaian tridharma. Beberapa program tersebut di antaranya adalah: a) peningkatan keberhasilan studi mahasiswa; b) peningkatan persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa; c) peningkatan prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa di level nasional; d) peningkatan jumlah publikasi internasional. Lulusan IAIN Sultan Amai Gorontalo merupakan cerminan dari keberhasilan institut dalam mengimplementasikan visi IAIN Sultan Amai Gorontalo. Berpedoman pada hal tersebut, IAIN Sultan Amai Gorontalo telah mampu menghasilkan lulusan bermutu dengan penguasaan kompetensi yang unggul dan berdaya saing global dalam studi Islam yang kontekstual. Kebermutuan lulusan IAIN Sultan Amai Gorontalo telah mampu memenuhi kebutuhan pengguna/stakeholder internal maupun eksternal, dilihat dari ketercapaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan mencapai rata-rata 3,76, dan hasil survei dengan rata-rata pencapaian penilaian "sangat baik" (rata-rata 82,57%) untuk tujuh aspek kepuasan pengguna.

Tabel D.10.9 Analisa Target dan Capaian Kinerja Luaran dan Capaian Tridharma

No	Kriteria	Standar	Target	Capaian
1	Luaran Tridharma	Luaran Pendidikan	100%	89%
2		Luaran Penelitian dan PkM	100%	78%

2. Analisis SWOT

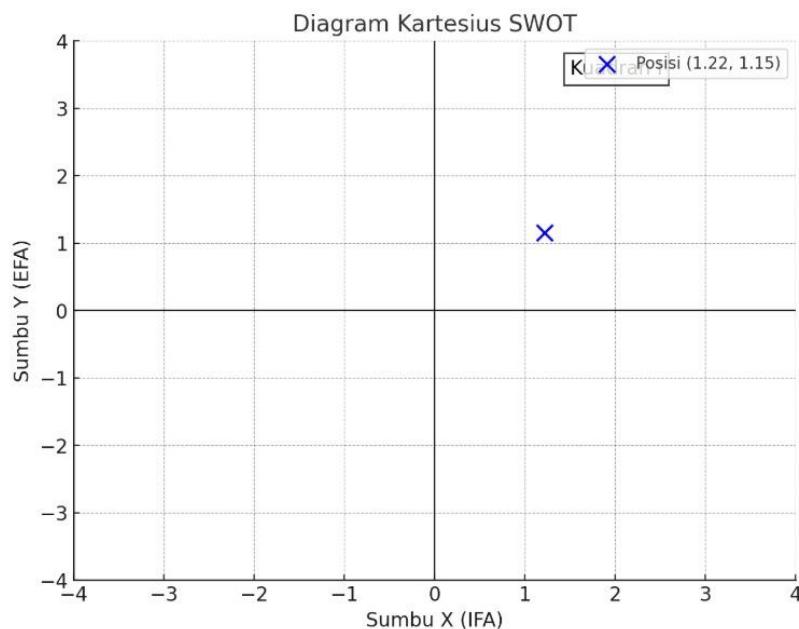
IAIN Sultan Amai Gorontalo telah melakukan pengukuran capaian kinerja untuk setiap kriteria. Pengukuran ini dilaksanakan dengan melakukan evaluasi capaian kinerja setiap kriteria dengan menggunakan analisis SWOT.

Tabel D.10.10 Analisis SWOT Capaian Kinerja

Strength	Weakness
<ol style="list-style-type: none"> 1. Paradigma pengembangan kampus berbasis Islam yang kontekstual sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam mewujudkan moderasi beragama di Indonesia; 2. Terdapat dukungan pemerintah pusat dan daerah (provinsi dan kabupaten/kota) tentang transformasi kelembagaan IAIN Sultan Amai Gorontalo menuju UIN Sultan Amai Gorontalo; 3. Terdapat peningkatan kualifikasi pendidikan dan jabatan fungsional dosen yang bergelar Profesor, berijazah S3 dan sedang tahapan penyelesaian dengan jumlah yang signifikan; 4. Terdapat sarana dan prasarana yang memadai, di antaranya adalah fasilitas perkantoran, gedung perkuliahan, perpustakaan dengan koleksi buku/referensi yang memadai dan sistem pengelolaan perpustakaan e-katalog serta digital repository, gedung kuliah terpadu, masjid serta gedung rektorat sebagai kantor pusat administrasi; 5. Adanya jalinan kerjasama (MoU) dengan Perguruan Tinggi dan Lembaga dalam dan luar negeri; 6. Academic Culture yang semakin terasa pada civitas akademika; 7. Adanya jurnal ilmiah yang telah terkelola dengan baik melalui OJS, dimana IAIN Sultan Amai Gorontalo juga sudah memiliki 28 jurnal, yaitu 10 jurnal terakreditasi Nasional, 7 jurnal dalam proses akreditasi dan 21 jurnal belum terakreditasi; 8. Dari 26 program studi, semua telah terakreditasi oleh BAN-PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM); 9. Telah menyelenggarakan program magister sebanyak 5 program studi yang mendukung para alumni untuk dapat melanjutkan studi. 10. Telah menyelenggarakan program profesi guru untuk prodi guru pendidikan agama islam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindaklanjut jalinan kerjasama dengan perguruan tinggi/lembaga dalam dan luar negeri belum optimal; 2. Tata kelola dan pelayanan organisasi belum maksimal; 3. Minat mahasiswa untuk masuk Perguruan Tinggi Agama rendah; 4. Secara kelembagaan tidak memiliki kewenangan membuka program studi umum, sementara pilihan studi calon mahasiswa salah satu pertimbangan utamanya ialah visibilitas dan relevansi kesarjanaan dengan dunia kerja.

Opportunity	Threat
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kebijakan pemerintah yang memberikan peluang bagi masyarakat untuk mengakses Pendidikan; 2. Terdapat kesadaran masyarakat terhadap peningkatan taraf Pendidikan; 3. Adanya dukungan dari pemerintah provinsi dan kabupaten/Kota sebagai mitra kerja IAIN Sultan Amai Gorontalo; 4. Adanya komitmen pemerintah untuk merealisasikan anggaran APBD dan APBN sebesar 20% untuk Pendidikan; 5. Terdapat perkembangan yang cukup pesat pada sektor ekonomi dan Pendidikan yang berbasis keagamaan; 6. Bidang keahlian dosen yang semakin beragam memungkinkan membuka program studi umum dengan bidang keilmuan yang juga lebih beragam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbatasan anggaran yang diberikan pemerintah, baik pusat maupun daerah untuk menyediakan fasilitas kampus yang berstandar internasional; 2. Adanya dampak globalisasi yang berimbas pada pemberlakuan pasar bebas di tingkat ASEAN termasuk bidang pendidikan di dalamnya; 3. Terbatasnya daya serap lulusan perguruan tinggi Islam pada instansi-instansi pemerintah; 4. Input lulusan SMA, SMK, MA yang sederajat untuk program studi keagamaan relatif rendah; 5. Persaingan antar PTKI khususnya dan perguruan tinggi pada umumnya menuntut adanya akseleksi program yang bersifat kompetitif; 6. Adanya tuntutan dari masyarakat terhadap PTKI untuk membuka program studi umum agar lulusan PTKI mudah diserap di dunia kerja; 7. Pada level tertentu terdapat kejemuhan terhadap program studi yang berbasis agama murni. Bahkan, berpotensi menimbulkan tingkat lulusan yang semakin tinggi, tetapi daya serap di dunia kerja semakin rendah.

Hasil identifikasi SWOT capaian kinerja pada Tabel D.10.10, dihitung berdasarkan Internal Factor Analysis (IFA) dan External Factor Analysis (EFA), dimana IFA terdiri dari faktor kekuatan (strength) dan faktor kelemahan (weakness), EFA terdiri dari faktor kesempatan (opportunity) dan faktor ancaman (threat). Berdasarkan hasil identifikasi bobot pada faktor internal ditemukan bahwa rating kekuatan (strength) adalah 2,69 dan rating kelemahan (weakness) adalah 1,47. Selanjutnya dilakukan analisis rating pada faktor eksternal dan ditemukan bahwa rating faktor kesempatan (opportunity) adalah 2,54, sedangkan rating faktor ancaman (threat) adalah 1,39. Setelah ditemukan rating kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman dilakukan perhitungan rating berdasarkan sumbu X dan Y. X untuk IFA dan Y untuk EFA. Hasil yang ditemukan dibuat menjadi diagram kartesius seperti pada **Gambar D.10.1**.



Gambar D.10.1 Diagram Kartesius SWOT

Berdasarkan Gambar D.10.1 diketahui bahwa hasil analisis capaian kinerja IAIN Sultan Amai Gorontalo berada pada sumbu X = 1,92 dan Y = 0,71. Titik pada diagram tersebut menunjukkan bahwa capaian kinerja IAIN Sultan Amai Gorontalo berada pada kuadran I, di mana berdasarkan posisi tersebut kebijakan yang perlu digunakan oleh IAIN Sultan Amai Gorontalo adalah Strategi Orientasi Perkembangan. Caranya dengan mengoptimalkan kekuatan dan peluang internal yang ada.

Adapun penjelasan singkat tentang rangkuman analisa SWOT untuk setiap kriteria dapat dilihat pada Tabel D.10.11 berikut.

Tabel D.10.11 Hasil Analisis SWOT Setiap Kriteria

No	Kriteria	X	Y	Kuadran
1	C.1. VMTS			
	1. Internal (IFAS)			

No	Kriteria	X	Y	Kuadran
	Strength (Kekuatan)	4,0		S-W = 1,0
	Weakness (Kelemahan)		3,0	
	2. Eksternal (EFAS)			
	Oportunity (Peluang)	3,5		O-T = 1,0
	Threat (Ancaman)		2,5	
	Positioning			Kuadran I
2	C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama			
	1. Internal (IFAS)			
	Strength (Kekuatan)	2,73		S-W = 2,21
	Weakness (Kelemahan)		0,52	
	2. Eksternal (EFAS)			
	Oportunity (Peluang)	1,06		O-T = 0,66
	Threat (Ancaman)		0,40	
	Positioning			Kuadran I
3	C.3. Mahasiswa			
	1. Internal (IFAS)			
	Strength (Kekuatan)	1,00		S-W = 0,40
	Weakness (Kelemahan)		0,60	
	2. Eksternal (EFAS)			
	Oportunity (Peluang)	1,10		O-T = 1,00
	Threat (Ancaman)		0,00	
	Positioning			Kuadran I
4	C.4. Sumber Daya Manusia			
	1. Internal (IFAS)			
	Strength (Kekuatan)	2,00		S-W = 1,00
	Weakness (Kelemahan)		1,00	
	2. Eksternal (EFAS)			
	Oportunity (Peluang)	1,95		O-T = 0,85
	Threat (Ancaman)		1,10	
	Positioning			Kuadran I
5	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana			
	1. Internal (IFAS)			
	Strength (Kekuatan)	2,8		S-W = 1,5
	Weakness (Kelemahan)		1,3	
	2. Eksternal (EFAS)			
	Oportunity (Peluang)	2,9		O-T = 1,5
	Threat (Ancaman)		1,4	
	Positioning			Kuadran I
6	C.6. Pendidikan			
	1. Internal (IFAS)			
	Strength (Kekuatan)	1,84		S-W = 1,16
	Weakness (Kelemahan)		0,78	
	2. Eksternal (EFAS)			
	Oportunity (Peluang)	1,52		O-T = 0,49
	Threat (Ancaman)		1,03	
	Positioning			Kuadran I

No	Kriteria	X	Y	Kuadran
7	C.7. Penelitian			
	1. Internal (IFAS)			
	Strength (Kekuatan)	2,9		S-W = 1,6
	Weakness (Kelemahan)		1,3	
	2. Eksternal (EFAS)			
	Oportunity (Peluang)	2,7		O-T = 1,4
	Threat (Ancaman)		1,3	
	Positioning	Kuadran I		
8	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat			
	1. Internal (IFAS)			
	Strength (Kekuatan)	2,8		S-W = 1,5
	Weakness (Kelemahan)		1,3	
	2. Eksternal (EFAS)			
	Oportunity (Peluang)	2,6		O-T = 1,4
	Threat (Ancaman)		1,2	
	Positioning	Kuadran I		
9	C.9. Luaran dan Capaian Tridharma			
	1. Internal (IFAS)			
	Strength (Kekuatan)	3,0		S-W = 1,0
	Weakness (Kelemahan)		2,0	
	2. Eksternal (EFAS)			
	Oportunity (Peluang)	3,5		O-T = 2,0
	Threat (Ancaman)		1,5	
	Positioning	Kuadran I		

Berdasarkan Analisis Capaian dan SWOT yang telah di analisa di atas, maka strategi pengembangan kedepan dengan tetap mengacu pada Statuta, RIP dan Renstra IAIN Sultan Amai Gorontalo tahun 2020-2024 untuk mencapai sebuah mekanisme yang keberlanjutan adalah sebagai berikut :

Tabel D.10.12. Strategi Pengembangan

No	Kriteria	Program	Rencana Strategis
1	C.1	Optimalisasi kegiatan program ma'had	Pelatihan ma'had secara berkala bagi mahasiswa baru
		Optimalisasi kegiatan baca tulis Qur'an	Melaksanakan program pelatihan baca tulis Qur'an di ma'had
		Optimalisasi pengembangan Bahasa Arab dan Inggris	Melaksanakan pelatihan program Bahasa Arab dan Inggris.
		Maksimalisasi mitra Kerjasama dengan mahasiswa luar negeri	Membangun Kerjasama dengan mahasiswa luar negeri
2	C.2	Maksimalisasi mitra Kerjasama penelitian luar negeri	Meningkatkan Kerjasama dalam bidang penelitian dengan luar negeri
		Maksimalisasi mitra Kerjasama PkM luar negeri	Meningkatkan Kerjasama dalam bidang PkM dengan luar negeri
		Pengajuan akreditasi pada Lembaga akreditasi internasional	Menyiapkan dokumen untuk pengajuan akreditasi pada Lembaga akreditasi

No	Kriteria	Program	Rencana Strategis
			internasional
		Optimalisasi standar kualitas proses penerimaan mahasiswa baru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi profil secara integral; 2. Matrikulasi bahasa Asing; 3. Pelatihan TIK berkala; 4. Peningkatan program pelatihan minat bakat/soft skill.
3	C.3	Akademik : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong kenaikan jabatan fungsional; 2. Studi lanjut doctoral; 3. Sertifikasi pendidik; 4. Sertifikasi kompetensi tenaga pendidik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan program akselerasi jabatan fungsional; 2. Mendukung program studi lanjut (doctoral); 5. Mengadakan pelatihan sertifikasi sesuai bidangnya.
4	C.4	Non-Akademik : <ol style="list-style-type: none"> 1. Lancar membaca Al- Qur'an; 2. Menguasai bahasa Arab dan Inggris; 5. Pemahaman Islam yang kontekstual dan moderasi beragama. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan perbaikan dan ujian bacaan Al-Qur'an; 2. Melaksanakan pelatihan Bahasa; 3. Mengadakan kajian dan penyamaan persepsi Islam yang kontekstual dan moderasi beragama.
5	C.5	Optimalisasi program prioritas keuangan	Melaksanakan terlebih dahulu program dan kegiatan yang menjadi prioritas
		Peningkatan anggaran beasiswa dari industry/lembaga	Meningkatkan kerjasama dan penjajakan kemungkinan penyedia beasiswa dari Lembaga lain
		Peningkatan anggaran dari sumber-sumber di luar Kementerian Agama	Meningkatkan usaha-usaha untuk mendapatkan tambahan anggaran dari luar Kementerian Agama.
		Optimalisasi Pendidikan yang memperkuat core kontekstualisasi Islam dan berorientasi internasional	Menyusun pedoman akademik yang mengantisipasi perubahan sosial dan IPTEK serta tanggap terhadap isu-isu lokal dan global.
		Peningkatan profesionalitas pengelola anggaran	Sertifikasi bendahara, APK APBN dan PK APBN
6	C.6	Pengutang partisipasi mahasiswa dalam kegiatan internasional	Pelaksanaan workshop/pelatihan terkait publikasi ilmiah di tingkat internasional.
		Optimalisasi integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Implementasi kebijakan integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
		Optimalisasi peran dan fungsi kelompok riset dan laboratorium pendukung	Sosialisasi peran dan fungsi kelompok riset dan laboratorium riset.
7	C.7	Penguatan core keilmuan Islam yang kontekstual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan workshop tentang road map penelitian Islam yang kontekstual yang terintegrasi dengan penelitian fakultas dan

No	Kriteria	Program	Rencana Strategis
			program studi, sehingga dapat dimaksimalkan publikasi karya ilmiah yang berorientasi pada penguatan fakultas dan prodi berdasar core keilmuan Islam yang kontekstual.
		Peningkatan mutu hasil dan <i>outcome</i> penelitian	2. Pelaksanaan workshop dalam meningkatkan keterampilan penyusunan buku ajar hasil penelitian, buku referensi, dan book chapter.
		Optimalisasi kolaborasi penelitian internasional	Menfasilitasi mitra luar negeri untuk berkolaborasi dengan peneliti IAIN Sultan Amai Gorontalo melalui kegiatan berbasis international.
		Memfasilitasi publikasi PkM;	Kebijakan memfasilitasi publikasi PkM.
8	C.8	Penguatan kerjasama PkM dengan industri/lembaga;	Meningkatkan jumlah mitra PkM nasional dan Internasional; dan promosi kegiatan PkM kepada industri/lembaga.
		Penguatan kompetensi dosen dalam memanfaatkan perkembangan teknologi;	Pelatihan kompetensi dosen dalam memanfaatkan perkembangan teknologi.
		Penguatan PkM menuju paten.	Pemetaan PkM menuju paten.
		Peningkatan keberhasilan studi mahasiswa	1. Evaluasi dan optimalisasi kebijakan akademik mahasiswa; Meningkatkan optimalisasi pendampingan dan peran penasihat akademik dalam meningkatkan keberhasilan studi mahasiswa.
9	C.9	Peningkatan persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa	1. Evaluasi dan optimalisasi kebijakan akademik mahasiswa; 2. Optimalisasi kurikulum dan efisiensi program pembelajaran untuk meningkatkan keberhasilan studi mahasiswa.
		Peningkatan prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa di level nasional.	1. Merancang program peningkatan kapasitas mahasiswa dalam berprestasi di level nasional dan internasional; 2. Membuat kebijakan di level fakultas mengenai kewajiban mahasiswa untuk dapat berkompetisi di bidang nonakademik minimal 1 kali persemester;

No	Kriteria	Program	Rencana Strategis
		Peningkatan prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa di level nasional. Peningkatan jumlah publikasi internasional	2. Meningkatkan optimalisasi pendampingan terhadap mahasiswa untuk dapat berpartisipasi lebih intens pada ajang kompetisi level nasional. 1. Pendampingan untuk publikasi internasional; 2. Pelatihan pembuatan artikel berstandar internasional yang mengikuti perkembangan teknologi dan integrasi Ilmu pengetahuan; 3. Pelatihan peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam memanfaatkan perkembangan teknologi; 3. Penambahan sarana dan prasarana publikasi internasional yang mengikuti perkembangan teknologi.

3. Program Keberlanjutan

Fokus pengembangan IAIN Sultan Amai Gorontalo untuk program keberlanjutan diarahkan pada upaya-upaya perbaikan terhadap program-program yang belum tercapai maksimal. Berbagai program keberlanjutan telah diperbaikan dan diintegrasikan kembali dalam RKAKL tahun berikutnya guna menjamin keberlanjutan program. Evaluasi menyeluruh telah dilakukan untuk memandu perubahan strategi dan penyesuaian rencana kerja, yang kemudian disatukan dalam RKKL baru. Renstra juga telah disesuaikan untuk mencerminkan kondisi actual yang dihadapi IAIN Sultan Amai Gorontalo, serta menetapkan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan kinerja serta memastikan pencapaian tujuan di masa mendatang. Adapun focus program pengembangan IAIN Sultan Amai Gorontalo secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel D.10.13. Fokus Pengembangan IAIN Sultan Amai Gorontalo

No	Standar Pengembangan	Fokus Pengembangan
1	VMTS	<ol style="list-style-type: none"> Optimalisasi kegiatan program ma'had secara berkala bagi mahasiswa baru Optimalisasi kegiatan peningkatan Kerjasama dalam penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat berbasis multicultural dan syari'ah Optimalisasi kegiatan pelatihan program bahasa Arab dan Inggris Optimalisasi program pelatihan baca tulis Alquran di Ma'had
2	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> Maksimalisasi mitra Kerjasama dengan mahasiswa luar negeri Maksimalisasi mitra Kerjasama penelitian luar negeri Maksimalisasi mitra Kerjasama PkM luar negeri Pengajuan akreditasi pada Lembaga akreditasi internasional
3	Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan kualitas layanan mahasiswa khususnya dalam pengembangan minat dan bakat; Peningkatan mutu calon mahasiswa; Peningkatan sistem TIK; Peningkatan kompetensi kreatifitas dan seni.
4	Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> Program percepatan jabatan akademik; Program beasiswa doctoral; Meningkatkan sertifikasi pendidik; Meningkatkan kualitas tenaga pendidik; Meningkatkan Bahasa Arab dan Inggris.; Peningkatan pemahaman Islam yang kontekstual dan moderasi beragama.
5	Keuangan, Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan profesionalitas pengelola anggaran; Optimalisasi program prioritas keuangan; Peningkatan anggaran beasiswa dari industry/Lembaga; Peningkatan anggrang dari sumber-sumber di luar Kementerian Agama.
6	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> Optimalisasi pendidikan yang memperkuat core Islam yang kontekstual dan berorientasi internasional; Pengutang partisipasi mahasiswa dalam kegiatan internasional; Optimalisasi integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
7	Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> Optimalisasi peran dan fungsi kelompok riset dan laboratorium riset; Penguatan integrasi dan core keilmuan multicultural-transdisipliner; Penguatan mutu hasil dan outcome penelitian; Peningkatan kerjasama penelitian dan peningkatan publikasi internasional dengan mitra luar negeri.
8	PkM	<ol style="list-style-type: none"> Optimalisasi publikasi PkM; Penguatan kerjasama PkM dengan industri/lembaga; Penguatan kompetensi dosen dalam memanfaatkan perkembangan teknologi untuk kegiatan PkM; Optimalisasi luaran PkM dalam bentuk paten.

No	Standar Pengembangan	Fokus Pengembangan
9	Luaran dan Capaian Tridharma	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan keberhasilan studi mahasiswa; 2. Peningkatan persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa; 3. Peningkatan prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa; 4. Peningkatan jumlah publikasi internasional.

